

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara Malaikat Jibril, yang selanjutnya menjadi pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam dalam mencapai kehidupan didunia dan diakhirat.<sup>1</sup> Telah kita ketahui selama ini bahwa Al-Qur'an merupakan sumber nilai, norma, hukum dan inspirasi umat muslim terwujud dari sifat Al-Qur'an rahmatan lil-alamin.

Tujuan pendidikan Al-Qur'an adalah untuk petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya. Atau dengan kata lain yang lebih singkat, Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Oleh karena itu, Al-Qur'an sangat penting diajarkan disekolah atau madrasah-madrasah sehingga dalam diri peserta didik akan tertanam nilai-nilai luhur dari Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan yang terindah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Membaca dan menghafal Al-Qur'an harus mengikuti kaidah ilmu tajwid dan makhorijul huruf maka di perlukan metode yang cocok dan tepat agar peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Keberhasilan suatu program pembelajaran dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan metode. Dan disini banyak sekali metode yang digunakan. Yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan belajar anak. Akan tetapi metode yang digunakan tidak selalu cocok untuk peserta didik karena kadang-kadang metode yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan peserta didik.

Lembaga pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga, yaitu lembaga formal, lembaga non formal dan lembaga informal. Lembaga formal meliputi sekolah dengan jenjang mulai Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar,

---

<sup>1</sup> M. Fikri Hakim dan Litho'illah, *Membumikan Al-Quran*, (Kediri: Lirboyo Press, 2014), 143-144.

<sup>2</sup> Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta), 2015, 71.

Sekolah Menengah, Sekolah Atas dan sekolah tinggi atau yang biasa disebut dengan kampus. Lembaga non formal merupakan pesantren dan taman pendidikan Al-Qur'an yang diselenggarakan di musholla dan rumah- rumah. Sedangkan lembaga informal merupakan pendidikan yang didapat dari keluarga dan lingkungan sekitar.<sup>3</sup> Lembaga pendidikan tersebut secara keseluruhan memiliki dan mengajarkan pendidikan agama kepada masing-masing peserta didik guna untuk membentuk perilaku siswa yang sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Akan tetapi, setiap lembaga pendidikan memiliki kadar ukuran yang berbeda-beda dalam menerapkan pembelajaran agama.

Sebagai salah satu instansi pendidikan Islam, tentunya harus memiliki cara atau metode dan pembinaan pendekatan yang bukan hanya semata-mata pengajaran saja, akan tetapi juga dalam pendidikan atau pembinaan agama lebih diarahkan dalam membentuk dan membina peserta didik untuk menjadi muslim yang sejati dan benar-benar menghayati nilai-nilai agama dan mengindahkan norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sebagaimana berdasarkan dalam Peraturan Pemerintah (PP Nomor 55 Tahun 2007) tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dalam pasal 24 ayat 1 yang menyebutkan: Pendidikan al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan al-Qur'an.<sup>4</sup>

Dalam agama Islam, kita dituntut untuk membaca, mempelajari dan memelihara serta ditetapkan pula tata cara membacanya mana yang harus dipendekkan atau dipanjangkan, ditebalkan, ditipiskan bahkan sampai lagu dan irama yang diperkenankan atau tidak. Bahkan lebih jauh lagi sampai etika adab dan sikap kita saat membaca Al-Qur'an.

Mengajar membaca Al-Qur'an diperlukan metode yang cocok agar peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya. Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan metode. Dan disini banyak sekali metode yang digunakan. Yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan

---

<sup>3</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), 47.

<sup>4</sup> Hatta Abdul Malik. "Pemberdayaan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)", *Jurnal Dinas*, Vol.7, Nomor 2, Tahun 2003, 389.

belajar anak. Akan tetapi metode yang digunakan tidak selalu cocok untuk peserta didik karena kadang-kadang metode yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan peserta didik.<sup>5</sup>

Karakteristik pendidikan Al-Quran termaktub dalam PP RI nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Pasal 24: No 1. Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al Qur'an. No. 5 Kurikulum pendidikan Al-Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tajwid, serta menghafal doa-doa utama. No. 6 Pendidik pada pendidikan Al-Qur'an minimal lulusan pendidikan diniyah menengah atas atau yang sederajat, dapat membaca Al- Qur'an dengan tartil dan menguasai teknik pengajaran Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Berbagai macam metode pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an telah banyak diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan Islam, salah satu di antaranya yaitu di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati program tahfidz boarding school yang menerapkan sebuah metode yang biasa dikenal metode membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan naghah atau nada tartil.

Metode tartil di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati program tahfidz boarding school adalah metode pembelajaran membaca dan menghafal Al-Quran yang menerapkan ilmu tajwid dan makharijul huruf dengan perlahan-lahan sehingga menghasilkan nada yang dikenal dengan naghah atau nada Tartil. Metode tartil ini lebih menekankan pada proses membaca dengan tempo sedang, tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, dengan memperhatikan ilmu tajwid maupun makharijul huruf, sehingga diperoleh hasil pembelajaran yang efektif. Metode membaca dengan naghah/lagu tartil ini awal mulanya sering dilaksanakan di TPQ-TPQ metode Qira'ati di wilayah kabupaten Pati.

Pada akhirnya metode naghah/lagu tartil ini diterapkan di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati program tahfidz boarding school, karena dianggap cocok dan familier dilingkungan peserta didik. Sehingga pada saat setoran hafalan para siswa tidak membaca dengan terburu-buru sampai melupakan kaidah ilmu tajwid dan bunyi setiap hurufnya tidak jelas. Selain dari pada itu

---

<sup>5</sup> Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 6.

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

yang melatar belakangi adanya pembelajaran metode tartil ini yaitu masih banyak siswa yang meremehkan hukum tajwid dan makharjul hurufnya. Sehingga ustadz/ustadzah program Tahfidz Boarding school MTs Tarbiyatul Banin menerapkan metode naghham tartil untuk menyelaraskan bacaan para siswa. Sehingga semua siswa bisa lebih diberikan kemudahan dalam proses pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Berbicara mengenai metode tartil tentu berkaitan dengan, tajwid, makharjul huruf, serta gharib. Suatu metode yang selalu diperhatikan ketika membaca Al-Qur'an dengan tartil. Hal ini merupakan suatu hal penting dalam meletakkan pondasi awal bagi calon hafidz dan hafidzah, untuk proses menghafalnya. Namun tingkat kesabaran yang tinggi menjadikan metode ini membutuhkan waktu yang lama dalam proses awalnya tapi memiliki point tersendiri untuk kedepannya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik ingin meneliti sejauh mana penerapan metode Tartil di kelas Tahfidz Boarding School MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati, dengan judul Penerapan Metode At-Tartil untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Boarding School Kelas 7A di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pelaksanaan penerapan metode At-Tartil dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa boarding school kelas 7a di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati?
- 2) Bagaimana bentuk capaian pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode At-Tartil pada siswa boarding school kelas 7a di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati?
- 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penerapan metode At-Tartil dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa boarding school kelas 7a di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati?

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan guru MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati, Abdul Wahab, S.Pd.I, pada 16 Maret 2023 pukul 08.30 WIB.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan metode At-Tartil dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa boarding school kelas 7a di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.
- 2) Mendiskripsikan bentuk capaian pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode At-Tartil pada siswa boarding school kelas 7a di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.
- 3) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penerapan metode At-Tartil dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa boarding school kelas 7A di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan khususnya metode yang tepat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa hasil penelitian ini memberikan informasi kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an yang dimiliki siswa.
- b. Bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penggunaan metode dalam membaca dan menghafal siswa.

### E. SistematikaPenulisan

BAB I : Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Bab ini berisi tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir.

BAB III : Bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, penguji keabsahan data, teknik analisis data, penguji keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, deskripsi data penelitian, analisis penelitian.

BAB V : Bab ini berisi tentang penutup, kesimpulan, saran.

